

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu. (2009). *Psikologi Sosial* (A. Mahasatya, Ed.; revisi, Vol. 03). PT RINEKA CIPTA.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV jejak.
- Ariannie, L. (2023). *komunikasi politik*. PT.RajaGrafindo Persada - Rajawali Pers.
- Bintang Iftakhurizaq, A. (n.d.). *ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN MARAKNYA MURAL KRITIKAN TERHADAP PEMERINTAH PADA MASA PANDEMI DI MEDIA TEMPO.CO DAN MEDIA INDONESIA (PERIODE 12 AGUSTUS-01 SEPTEMBER 2021)*.
- Campbell, S., Greenwood, M., Prior, S., Shearer, T., Walkem, K., Young, S., Bywaters, D., & Walker, K. (2020). Purposive sampling: complex or simple? Research case examples. *Journal of Research in Nursing*, 25(8), 652–661.
- chandra, bima obed. (n.d.). *BERKOMUNIKASI SECARA VISUAL MELALUI MURAL DI JOGJAKARTA* Obed Bima Wicandra.
<http://www.petra.ac.id/~puslit/journals/dir.php?DepartmentID=DKV>
- Clara Sari, A. (2018). *KOMUNIKASI DAN MEDIA SOSIAL*.
<https://www.researchgate.net/publication/329998890>
- Diwyarthi, N. D. M. S., Ningsih, D. R., Larassati, P. A. A., Pratama, I. W. A., Sendra, E., & Supriyadi, A. (2022). *Psikologi komunikasi*. Global Eksekutif Teknologi.
- Febri, R., Prodi, I., Pancasila, P., & Kewarganegaraan, D. (2022). Kampanye Politik Melalui Media Sosial oleh Kandidat Calon Kepala Daerah Kabupaten Pesisir Selatan pada Pilkada Tahun 2020. In *Journal of Civic Education* (Vol. 5, Issue 2).
- FORMART MAGAZINE*. (n.d.).
- Gian, F. X., Mali, T., Lambertus, B., Bupu, A., & Mite, M. Y. (2022). DILEMA INPUT DALAM SISTEM POLITIK INDONESIA PADA MASA KRISIS (STUDI FENOMENA MURAL PADA MASA PANDEMI COVID 19). *Desember*, 6(2), 159–174.
- Held, D. (2006). *Model of democracy*.
- Hidayatullah, R. (2019). *ESTETIKA SENI*.
- Ibrahim. (2018). *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Alfabeta.
- Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, F., Udayana, U., Ilmu Komunikasi, F., & Bhayangkara Jakarta Raya, U. (2019). STREET ART SEBAGAI KOMUNIKASI POLITIK: SENI, PROTES, DAN MEMORI POLITIK Gede Indra Pramana 1) Azhar Irfansyah 2). *Pramana Indra Gede, Irfansyah Azhar*, 98–108.
- Irnadianis Ifada, B., & Azeharie, S. S. (2022). *Studi Semiotika Pada Mural Di Jalan (Analisis Roland Barthes Pada Mural Yang Dihapus Setelah Viral)*.

- Kepada, D., Bahasa, F., Seni, D., Negeri, U., Memenuhi, Y. U., Persyaratan, S., Memperoleh, G., Sarjana, G., & Rupa, S. (n.d.). *PESAN VISUAL MURAL KOTA KARYA JOGJA MURAL FORUM-YOGYAKARTA SKRIPSI Oleh: Cristian Oki Candra NIM 06206244004 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA FAKULTAS BAHASA DAN SENI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA 2013.*
- Komang, D., Pradnyan, W., Putu Mardika, ; I, Agung, G., Agung, N., Pramiswa, Y., Tinggi, S., Hindu, A., Mpu, N., & Singaraja, K. (2022). *KOMUNIKASI SIMBOLIK MELALUI MURAL SEBAGAI BENTUK KRITIK MASYARAKAT DI KOTA DENPASAR.*
- Kusrianto, A. (2009). *Pengantar Desain Komunikasi Visual* (Andi, Ed.).
- Kustiawan, W., Siregar, F. K., Alwiyah, S., Lubis, R. A., Gaja, F. Z., & Pakpahan, N. S. (2022). Komunikasi massa. *Journal Analytica Islamica*, 11(1), 134–142.
- Langoy, F. (2016). PERAN BADAN PERMUSYAWARATAN DESA DALAM MENYALURKAN ASPIRASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN. *Politico : Jurnal Ilmu Politik*, 3(1), 7.
- Lestari, N. P. K. D., Erviantono, T., & Puspitasari, N. W. R. N. (2020). Analisis Strategi Komunikasi Politik Jaya Negara dalam Membentuk Political Branding Melalui Media Sosial Instagram. *Jurnal Ilmu Politik*, 1–9.
- Mariska Yohana, F. (2021a). *MURAL SEBAGAI MEDIA PENYAMPAI PESAN SOSIAL BAGI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE* (Vol. 01, Issue 02). <https://www.ugm.ac.id/id/berita/21599-pakar-ugm-jelaskan-soal-seni-mural-sebagai-media->
- Mariska Yohana, F. (2021b). *MURAL SEBAGAI MEDIA PENYAMPAI PESAN SOSIAL BAGI MASYARAKAT DALAM PERSPEKTIF SEMIOTIKA CHARLES SANDERS PIERCE* (Vol. 01, Issue 02). <https://www.ugm.ac.id/id/berita/21599-pakar-ugm-jelaskan-soal-seni-mural-sebagai-media->
- muhammad irfan dwitama. (2022). f1ebc5d1d75e22c9e8876939468ea34a0b6c. *Independen*, 3.
- Nadia Fajar Setyawati. (2015). ASPIRASI ORANGTUA TERHADAP PENDIDIKAN ANAK (Studi Kasus di Keluarga Nelayan Pantaisari Kelurahan Panjang Wetan Kecamatan Pekalongan Utara Kota Pekalongan). *UNNES.*
- Novinggi, V. (2019). Sensasi dan Persepsi Pada Psikologi Komunikasi. *Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan*, 10.
- Pureklolon, T. (2016). *KOMUNIKASI POLITIK*. PT. Gramedia pustaka utama.
- Ritonga, M. H. (2019). *Psikologi Komunikasi*.
- Satriana Didiek Isnanta 2016 a. (n.d.).

Shahreza, M. (2018). *PENGERTIAN KOMUNIKASI POLITIK*.

<https://www.facebook.com/mashikam/posts/10205871706375563?pnref=story>




Sheehan Nababan, R. (n.d.). *Karya Mural Sebagai Medium Mengkritisi Perkembangan Jaman (Studi Kasus Seni Mural Karya Young Surakarta)*.




Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*.

syaiful. (2015). Perilaku Mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan Dalam Menyelesaikan Tugas-Tugas Mata Kuliah. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.

LAMPIRAN

Daftar dokumentasi mural

Mural	keterangan
	<p>Coretan grafiti pada zaman penjajahan pada kereta api jawa, grafiti-grafiti juga ditulis di dinding trem, gerbong, dan kereta penumpang agar senantiasa terlihat dan tersebar ke kota-kota lain.</p>
	<p>Grafiti besar bertuliskan “TUHAN AKU LAPAR” yang sempat menuai kontroversi karena kalimatnya yang mewakili masyarakat, ditujukan pada pemerintah yang mengeluarkan peraturan pembatasan aktivitas pada masa covid-19</p>
	<p>Mural bernuansa kritik dengan gambar wajah presiden jokowi yang dianggap melecehkan lambang negara, menurut pembuatnya mural ini mewakili keadaan seniman jalan yang tidak diberikan</p>

	<p>panggung untuk menuangkan seni nya</p>
	<p>mural dengan nada menyampaikan aspirasi yang dianggap provokatif dengan tulisan “ dipaksa sehat di negara yang sakit” dengan gambar hewan mengenakan jas dan menyerupai manusia.</p>
	<p>Mural yang juga mendapat respon buruk dari pemerintah setempat, pasalnya mural tersebut dibuat mirip dengan presiden Jokowi dengan mata yang ditutup masker. Dianggap mural tersebut adalah penghinaan terhadap presiden RI.</p>
	<p>Mural dengan gambar manusia dengan mata tertutup dengan tulisan “instruction” lalu disampingnya gambar anak kecil yang dibawahnya terdapat gambar boneka, buku dan senjatanya api, ditengahnya bertuliskan “ARM THE HOMELESS” yang berarti persenjataan tunawisma.</p>

	<p>Mural dengan gambar manusia mirip orang timur tengah dengan setengah badan sedang membawa senjata api dengan tangan seperti sedang berdoa, lalu disampingnya bertuliskan bahasa arab yang berarti “mari menuju kemenangan”.</p>
---	--

Pertanyaan wawancara

<p>Pertanyaan pembuka</p>
<p>1. Apakah Anda mengetahui mural atau grafiti?</p>
<p>2. Apakah Anda sering memperhatikan sebuah mural atau grafiti?</p>
<p>3. Apakah Anda menyukai sebuah seni mural dan grafiti yang berada di tembok tembok kota?</p>
<p>Aspek pendapat :</p>
<p>1. bagaimana sudut pandang Anda melihat sebuah seni dipakai untuk menyampaikan aspirasi?</p>
<p>2. Dari pendapat Anda mengenai mural, apakah menurut Anda seni mural dan grafiti mewakili aspirasi masyarakat?</p>
<p>3. Adakah faktor faktor yang mempengaruhi Anda sehingga Anda berpendapat demikian? Jika ada, jelaskan?</p>
<p>4. Apakah Anda setuju mural atau grafiti memberikan akses untuk menyampaikan aspirasi dengan segala permasalahan seperti kondisi politik yang ada? Jelaskan?</p>
<p>5. Menurut Anda apa faktor yang membuat seseorang membuat mural berisi pesan politik?</p>
<p>6. Menurut Anda sejauh mana seni mural dan grafiti bisa menjadi media penyampai aspirasi masyarakat?</p>

Aspek Penilaian :
1. Seni mural yang seperti apa yang Anda sukai?
2. Apakah sebuah mural menjadi perusak pemandangan atau justru memperindah?
3. Mural dan grafiti kerap kali dapat nilai buruk dari masyarakat umum, bagaimana menurut Anda? Jelaskan?
4. Setelah melihat dokumentasi mural tadi, Bagaimana efektivitas menyampaikan aspirasi melalui mural menurut sudut pandang Anda? Apakah Anda merasa terpengaruh setelah melihat pesan pesan dalam sebuah mural?
5. Setelah melihat mural mural yang telah saya perlihatkan, bagaimana penilaian Anda terhadap seniman mural membungkus aspirasi dengan sebuah karya nya?
6. Menurut sudut pandang Anda mural dengan berbagai macam gambar yang telah saya perlihatkan apakah selaras dengan kehidupan yang masyarakat alami?
Aspek Respon :
1. Bagaimana respon Anda melihat sebuah mural dan grafiti yang berisi aspirasi?
2. Pernah ada 2 mural yang menuai kontroversi berasal dari kota tangerang, Sebagai pemuda kota tangerang bagaimana tanggapan atau respon Anda terhadap mural tersebut?
3. Bagaimana tanggapan Anda terhadap mural yang sempat dihapus oleh pemerintah karena pesannya?
4. Menurut Anda apakah ada efek tertentu yang mempengaruhi Anda ketika melihat sebuah mural yang didalamnya terdapat komunikasi politik?

SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Zibal Abu Novel
Alamat : Jl. Garuda, Rt 005/Rw002, Kec. Benda, Kel. Jurumudi baru,
Kota Tangerang
Email : Zibalnovel04@gmail.com
Program Studi : Ilmu Komunikasi (*Public Relation*)

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya yang berjudul :


“SIKAP MASYARAKAT KOTA TANGERANG MENGENAI SENI MURAL DAN GRAFITI SEBAGAI SARANA PENYEMPAI ASPIRASI”

Bahwa karya ilmiah tersebut dapat dipublikasikan ulang dalam bentuk apapun baik di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang maupun di lembaga penerbitan lainnya. Dalam hal proses penerbitannya, saya bersedia mengikuti ketentuan yang berlaku seperti yang terlampir pada surat pertanyaan publikasi ini. Surat pernyataan ini dibuat berdasarkan SK Dekan FISIP Nomor: 002/KEP/III.3.AU/FISIP/X/2018 Tentang Naskah Skripsi yang akan dipublikasi secara internal maupun eksternal dalam jurnal.

Demikian surat pernyataan publikasi ini saya buat tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun, semata-mata demi mendorong minat penelitian di lingkungan internal Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Tangerang, 13 juni 2024

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Korry El Yana, M.Ikom
NIDN : 0412118701

Yang Menyatakan,



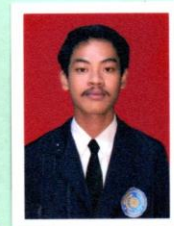
Zibal Abu Novel
NPM : 2070201211






FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TANGERANG
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI DAN PROGRAM STUDI ILMU PEMERINTAHAN

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Zibal Abu Novel
NPM : 20 70 20 12 11
Program studi : Ilmu Komunikasi
Pembimbing : Korry El Yanna, M.Kom
Judul Skripsi : Sikap Masyarakat Kota Tangerang
Mengenai Seni Mural dan Grafiti
Sebagai Sarana Penyampaian Aspirasi.



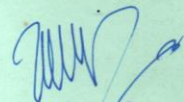
No	TANGGAL	CATATAN	PARAF DOSEN
	01-Januari-2024	-Bimbingan mengenai topik yang akan diteliti.	
	10-Januari-2024	-memfokuskan topik penelitian menjadi Judul	
	23-Januari-24	-konsul latar belakang	
	25-Januari-24	-ACC Latar belakang + konsul tujuan penelitian	
	30-Januari-24	-Konsul bab II	
	11-februari-2024	-KONSUL landasan Teori	
	20-februari-2024	-ACC teori + membuat kerangka berfikir	
	27-februari-2024	ACC kerangka berfikir + ACC BAB III	

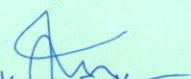
No	TANGGAL	CATATAN	PARAF DOSEN
	03 Juli 2024	Koreksi full Skripsi	
	02 Agustus 24	Konsul Revisi sidang.	
	28 Agustus 24	Acc Revisi Sidang	

Tangerang, 02-09-2024

Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi

Pembimbing Skripsi


 (Dr. Mirza Shahriza)


 (Karyo El Yana)

NIDN:

NIDN:

Pedoman wawancara

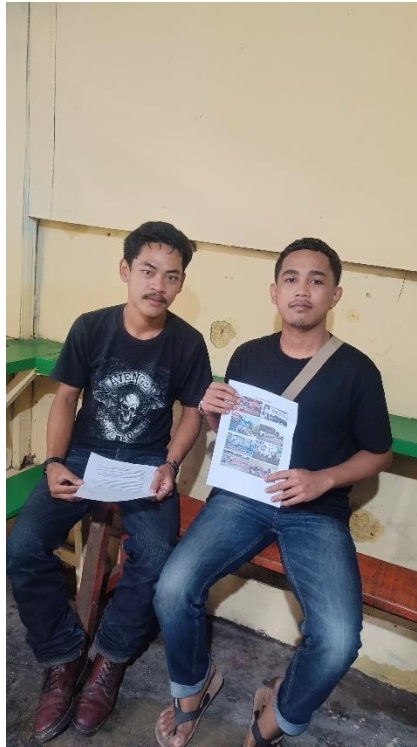
1. Subjek penelitian (pertama)

Nama : Azrul Bin Amir

Usia :

Jenis kelamin : Laki - laki

Hari & tanggal wawancara : jummat, 21 juni 2024



Level pendapat :

Z : bagaimana sudut pandang Anda melihat sebuah seni dipakai untuk menyampaikan aspirasi?

A : Menurut saya itu kreatif, karena tidak hanya sekedar seni belaka namun dibarengin sebuah aspirasi didalamnya.

Z : Dari pendapat Anda mengenai mural, apakah menurut Anda seni mural dan grafiti mewakili aspirasi masyarakat?

A: Menurut saya bisa mewakili aspirasi masyarakat jika si pelukis grafiti/mural ini dapat menanamkan sebuah aspirasi didalamnya.

Z : Adakah faktor faktor yang mempengaruhi Anda sehingga Anda berpendapat demikian? Jika ada, jelaskan?

A : Tidak ada faktor yg mempengaruhi saya

Z : Apakah Anda setuju mural atau grafiti memberikan akses untuk menyampaikan aspirasi dengan segala permasalahan seperti kondisi politik yang ada? Jelaskan?

A : Setuju, mungkin dengan adanya mural atau grafiti itu bisa membantu atau bahkan bisa dapat meredakan permasalahan yang terjadi.

Z : Menurut Anda apa faktor yang membuat seseorang membuat mural berisi pesan politik?

A : Menurut saya faktor tersebut ialah faktor dimana adanya sebuah kondisi politik yang kurang adil, sehingga seseorang tersebut melakukan hal demikian.

Z : Menurut Anda sejauh mana seni mural dan grafiti bisa menjadi media penyampai aspirasi masyarakat?

A : Menurut saya grafiti dan mural ini bisa dijadikan salah satu solusi untuk menyampaikan sebuah aspirasi masyarakat, jika si pelaku mural dan grafiti ini paham dan tau cara menyampaikan pesan melalui sebuah seni mural dan grafiti dan tentunya dengan mural dan grafiti yang mudah dimengerti oleh masyarakat.

Level Penilaian :

Z : Seni mural yang seperti apa yang Anda sukai?

A : Seni mural terkait isu politik

Z : Apakah sebuah mural menjadi perusak pemandangan atau justru memperindah?

A : Dengan adanya mural itu menurut saya memperindah pemandangan agar suasana menjadi lebih hidup.

Z : Mural dan grafiti kerap kali dapat nilai buruk dari masyarakat umum, bagaimana menurut Anda? Jelaskan?

A : Menurut saya mungkin yang dinilai jelek itu bukan dari mural dan grafitinya namun pada oknum yang membuat mural dan grafiti ini yang tidak meminta ijin terlebih dulu ke pemilik suatu tempat.

Z : Setelah melihat dokumentasi mural tadi, Bagaimana efektivitas menyampaikan aspirasi melalui mural menurut sudut pandang Anda? Apakah Anda merasa terpengaruh setelah melihat pesan pesan dalam sebuah mural?

A : Menurut saya dengan menggunakan mural dan grafiti dalam menyampaikan aspirasi masyarakat itu efektif tapi dengan catatan mural tersebut bisa dimengerti oleh masyarakat. Saya merasa terpengaruh jika saya bisa memahami arti pesan dari sebuah mural dan grafiti.

Z : Setelah melihat mural mural yang telah saya perlihatkan, bagaimana penilaian Anda terhadap seniman mural membungkus aspirasi dengan sebuah karya nya?

A : Sangat kreatif.

Z : Menurut sudut pandang Anda mural dengan berbagai macam gambar yang telah saya perlihatkan apakah selaras dengan kehidupan yang masyarakat alami?

A : Iya selaras dengan kehidupan masyarakat saat ini.

Level Respon :

Z : Bagaimana respon Anda melihat sebuah mural dan grafiti yang berisi aspirasi?

A : Saya berharap dengan adanya mural dan grafiti yang berisi aspirasi ini bisa lebih diperhatikan oleh pemerintah.

Z : Pernah ada 2 mural yang menuai kontroversi berasal dari kota tangerang, Sebagai pemuda kota tangerang bagaimana tanggapan atau respon Anda terhadap mural tersebut?

A : Menurut saya dari mural tersebut sangat frontal dalam menyampaikan pesannya sehingga ada beberapa pihak yang tersinggung.

Z : Bagaimana tanggapan Anda terhadap mural yang sempat dihapus oleh pemerintah karena pesannya?

A : Menurut saya mural tersebut mengandung isu sensitif sehingga dihapus oleh pemerintah.

Z : Menurut Anda apakah ada efek tertentu yang mempengaruhi Anda ketika melihat sebuah mural yang didalamnya terdapat komunikasi politik?

A : Iya.

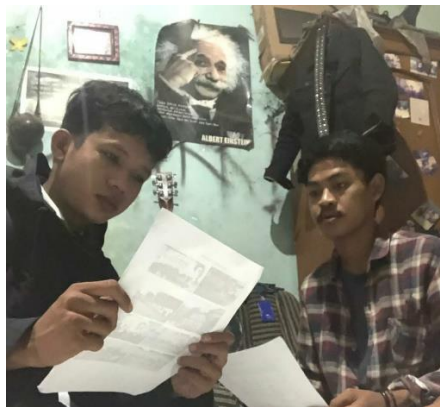
2. Subjek penelitian (kedua)

Nama : Ardhiansyah Syaputra

Usia : 24 tahun

Jenis Kelamin : Laki – Laki

Hari & Tanggal wawancara : senin, 17 juni 2024



Z : bagaimana sudut pandang Anda melihat sebuah seni dipakai untuk menyampaikan aspirasi?

jawab: Menurut saya penggunaan seni sebagai media untuk menyampaikan aspirasi adalah sesuatu yang sangat saya dukung. Melalui seni, seseorang bisa mengekspresikan aspirasi mereka dengan cara yang kreatif dan mendalam.

Hal ini memungkinkan pesan-pesan yang kuat dan penting untuk disampaikan dengan cara yang mempengaruhi pandangan dunia dan membuka dialog tentang isu-isu sosial dan politik.

Z : Dari pendapat Anda mengenai mural, apakah menurut Anda seni mural dan grafiti mewakili aspirasi masyarakat?

jawab: Seperti jawaban sebelumnya, menurut saya seni mural dan grafiti memang sering kali menjadi ekspresi yang kuat dari aspirasi masyarakat. Mereka dapat menjadi saluran untuk menyuarakan pendapat, menggambarkan identitas budaya, atau membangkitkan kesadaran akan isu-isu sosial dan politik.

Z : Adakah faktor faktor yang mempengaruhi Anda sehingga Anda berpendapat demikian? Jika ada, jelaskan?

jawab: Tentu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pandangan saya tentang seni mural dan grafiti sebagai representasi aspirasi masyarakat, yaitu faktor aksesibilitas yang di mana seni mural mudah di temukan di tempat-tempat umum yang mudah di akses bagi semua orang, kedua faktor kreativitas dan emosi yang di mana para seniman menggunakan karya seni untuk mengungkapkan kehidupan sehari-hari entah tentang isu sosial dan politik atau lain-lain.

Z : Apakah Anda setuju mural atau grafiti memberikan akses untuk menyampaikan aspirasi dengan segala permasalahan seperti kondisi politik yang ada? Jelaskan!

jawab: Ya, saya setuju bahwa mural atau grafiti memberikan akses yang penting untuk menyampaikan aspirasi terkait kondisi politik yang ada. Berikut adalah beberapa alasan mengapa seni mural dan grafiti efektif dalam konteks ini, yaitu mural dan grafiti sering kali menggunakan gambar-gambar yang kuat dan kata-kata yang berkesan untuk menyampaikan pesan politik. Karena mereka sering ditempatkan di ruang publik, maka mural dan grafiti mengundang keterlibatan langsung dari masyarakat.

Z : Menurut Anda apa faktor yang membuat seseorang membuat mural berisi pesan politik?

jawab: Menurut saya ada beberapa faktor yang membuat seseorang membuat mural berisi pesan politik, yaitu:

- a. Keinginan untuk Mempengaruhi opini publik
- b. Protes terhadap ketidakadilan sosial atau politik
- c. Sebagai platform untuk melakukan perubahan

Dengan faktor itulah yang membuat seni mural sebagai upaya untuk mengekspresikan pesan-pesan penting untuk menyatakan pendapat dan mengkritik segala kebijakan yang dianggap tidak adil.

Z : Menurut Anda sejauh mana seni mural dan grafiti bisa menjadi media penyampai aspirasi masyarakat?

jawab: Seni mural dan grafiti memiliki potensi besar sebagai media untuk menyampaikan aspirasi masyarakat karena mural dan grafiti bisa menjadi titik awal untuk memulai dialog dan diskusi di masyarakat tentang isu-isu yang diangkat. Mereka dapat memicu refleksi dan pemikiran kritis terhadap realitas sosial dan politik yang ada.

Z : Apakah sebuah mural menjadi perusak pemandangan atau justru memperindah?

jawab: Pandangan terhadap apakah sebuah mural menjadi perusak pemandangan atau memperindah dapat sangat bervariasi tergantung pada konteks dan preferensi individu. Di beberapa lingkungan atau kota, mural dapat dianggap sebagai penambah keindahan dan identitas kultural yang unik. Reaksi masyarakat terhadap mural juga penting. Jika sebuah mural disukai dan dianggap relevan oleh masyarakat setempat, mereka cenderung melihatnya sebagai tambahan positif terhadap lingkungan mereka. Namun, jika tidak disukai atau dianggap tidak pantas, mereka bisa menganggapnya sebagai perusak.

Z : Mural dan grafiti kerap kali dapat nilai buruk dari masyarakat umum, bagaimana menurut Anda? Jelaskan?

jawab: Menurut saya pandangan negatif ini tidak selalu universal. Banyak seni mural yang diizinkan dan dihargai oleh masyarakat karena kemampuannya untuk memperindah, menyampaikan pesan positif, atau membangkitkan kesadaran akan isu-isu penting. Seiring dengan

berkembangnya apresiasi terhadap seni publik, semakin banyak komunitas yang menyambut seni mural dan grafiti dengan cara yang lebih positif, terutama jika mereka dikerjakan dengan izin dan menghormati nilai-nilai komunitas setempat.

Z : Bagaimana efektivitas menyampaikan aspirasi melalui mural menurut sudut pandang Anda? Apakah Anda merasa terpengaruh setelah melihat pesan pesan dalam sebuah mural?

jawab: Menurut pandangan saya, seni mural memiliki efektivitas yang besar dalam menyampaikan aspirasi karena mural dapat sangat mempengaruhi saya secara emosional dan intelektual. Mereka sering kali menjadi cara yang kuat untuk memperdalam pemahaman saya tentang isu-isu sosial atau politik tertentu

3. Subjek penelitian ke (empat)

Nama : Rivaldhi

Usia :

Jenis kelamin : Laki – Laki

Hari & tanggal wawancara : Minggu 21 juni 2024

Z : bagaimana sudut pandang Anda melihat sebuah seni dipakai untuk menyampaikan aspirasi?

R : Cukup baik

Z : Dari pendapat Anda mengenai mural, apakah menurut Anda seni mural dan grafiti mewakili aspirasi masyarakat?

R : Belum cukup mewakili, kecuali ditambah/ digoreng lagi oleh media hehe

Z : Adakah faktor faktor yang mempengaruhi Anda sehingga Anda berpendapat demikian? Jika ada, jelaskan?

R : Mungkin di era saat ini, media social menjadi sarana utama untuk menyampaikan aspirasi kita, tapi balik lagi ke muralnya sendiri & maknanya sendiri , karena ada beberapa mural yang menyampaikan pesan penting & tidak sedikit juga yang merusak

Z : Apakah Anda setuju mural atau grafiti memberikan akses untuk menyampaikan aspirasi dengan segala permasalahan seperti kondisi politik yang ada? Jelaskan?

R : Jujur menurut saya, saya kurang setuju, ada beberapa cara lebih baik, untuk era sekarang ini, seperti petisi, lagu atau bahkan campaign media social

Z : Menurut Anda apa faktor yang membuat seseorang membuat mural berisi pesan politik?

R ; Faktor yang utama karena kesalahan terhadap aturan yang kurang baik maupun kurang pantas

Z : Menurut Anda sejauh mana seni mural dan grafiti bisa menjadi media penyampai aspirasi masyarakat?

R : Menurut saya kalau untuk penyampaian dalam seni mural & gravity untuk saat ini belum bisa dibilang sebagai media kritik yang utama atau yang ampuh, karena kembali lagi, masih banyak anggapan negative terhadap seni tersebut

Level Penilaian :

Z : Seni mural yang seperti apa yang Anda sukai?

R: Mural Realism dan Abstrak

Z : Apakah sebuah mural menjadi merusak pemandangan atau justru memperindah?

R: Kalau menurut saya tergantung gambar & tempat (media) nya, kalau bagus/baik menjadi indah, sedangkan banyak vandalism seperti nama nama yang kurang baik dan posisi yang kurang baik, yang dapat membuat anggapan negative kesesama pelaku seni ini sendiri

Z : Mural dan grafiti kerap kali dapat nilai buruk dari masyarakat umum, bagaimana menurut Anda? Jelaskan?

R: Yaps, balik lagi citra buruk pemural turun Ketika lebih banyak pelaku vandalis yang berada posisi yang kurang pas

Z : Setelah melihat dokumentasi mural tadi, Bagaimana efektivitas menyampaikan aspirasi melalui mural menurut sudut pandang Anda? Apakah Anda merasa terpengaruh setelah melihat pesan pesan dalam sebuah mural?

R: Kalau mural mural tersebut dibuat & bertujuan diposisi yang tepat harusnya, kita dapat membuka mata untuk terbuka akan masalah / pesan yang terkandung dalam mural tersebut

Z : Setelah melihat mural mural yang telah saya perlihatkan, bagaimana penilaian Anda terhadap seniman mural membungkus aspirasi dengan sebuah karya nya?

R : Bagus dan sangat kreatif

Z : Menurut sudut pandang Anda mural dengan berbagai macam gambar yang telah saya perlihatkan apakah selaras dengan kehidupan yang masyarakat alami?

R : Sangat berkaitan langsung

Level Respon :

Z : Bagaimana respon Anda melihat sebuah mural dan grafiti yang berisi aspirasi?

R : Bagus dan Cukup relevan

Z : Pernah ada 2 mural yang menuai kontroversi berasal dari kota tangerang, Sebagai pemuda kota tangerang bagaimana tanggapan atau respon Anda terhadap mural tersebut?

R : Buruk, terlalu bersikap berlebihan

Z : Bagaimana tanggapan Anda terhadap mural yang sempat dihapus oleh pemerintah karena pesannya?

R : Terlalu berlebihan dan terkesan arogan, bukan menanggapi makna malah menyalahkan siapa pelaku, harusnya balik lagi, kalau memang si pemural itu ada aspirasi yang ingin disampaikan, sebaiknya panggil untuk mediasi bukan arogan, apalagi melebih lebihkan masalah tersebut

Z : Menurut Anda apakah ada efek tertentu yang mempengaruhi Anda ketika melihat sebuah mural yang didalamnya terdapat komunikasi politik?

R : Pasti berpengaruh, mau tidak mau, kita adalah korban dari apa yang disampaikan si pemural

4. Subjek penelitian ke 5 (lima)

Nama ; Temon

Usia : 24 tahun

Jenis kelamin : Laki - laki

Hari & tanggal wawancara : Sabtu, 15 juni 2024



Z : bagaimana sudut pandang Anda melihat sebuah seni dipakai untuk menyampaikan aspirasi?

T : Fungsi seni, apalagi dengan mural dan grafiti, sejatinya seni mural dan grafiti adalah kasta terbawah di seni, jadi ketika tidak ada aspirasi didalamnya tanpa arti terlihat seperti gambar sampah saja dijalan.

Z : Dari pendapat Anda mengenai mural, apakah menurut Anda seni mural dan grafiti mewakili aspirasi masyarakat?

T : Untuk mural sendiri beberapa memang banyak yang mewakili, tapi grafiti hanya sebatas nama nama dari pembuatnya, grafiti lebih dominan nickname pembuat. Lebih banyak terdapat pada mural dikarenakan banyak jenis dan teknik didalamnya.

Z : Adakah faktor faktor yang mempengaruhi Anda sehingga Anda berpendapat demikian? Jika ada, jelaskan?

T :karena saya adalah penggiat mural dan sering melihat mural bernada aspirasi

Z : Apakah Anda setuju mural atau grafiti memberikan akses untuk menyampaikan aspirasi dengan segala permasalahan seperti kondisi politik yang ada? Jelaskan?

T : Sebenarnya mural dan grafiti bukan akses, tapi memang sudah seharusnya didalam mural terdapat aspirasi masyarakat (media utama)

Z : Menurut Anda apa faktor yang membuat seseorang membuat mural berisi pesan politik?

T : Keresahan, ketimpangan yang terjadi disekitar lingkungan pegiat seni tersebut, atau faktor berita di media yang memberitakan permasalahan negara.

Z : Menurut Anda sejauh mana seni mural dan grafiti bisa menjadi media penyampai aspirasi masyarakat?

T : Sejak zaman kemerdekaan sih sebenarnya mural sudah menjadi penyampai aspirasi, banyak contohnya seperti merdeka

atau mati, terus mural di kereta karya afandi, malah setiap 17 agustus menjadi tagline, apalagi sekarang ada konflik nasional, di jalan jalan terlihat banyak mural bertemakan palestine.

Level Penilaian :

Z : Seni mural yang seperti apa yang Anda sukai?

T : Seni mural yang mengandung sarkas atau satire terhadap permasalahan sekitar,

Z : Apakah sebuah mural menjadi merusak pemandangan atau justru memperindah?

T : Tergantung media tembok dan sekitarnya, gamungkin kita membuat mural disamping rumah ibadah. Jadi keindahan atau merusak pemandangan tergantung pada tembok yang dipilih.

Z : Mural dan grafiti kerap kali dapat nilai buruk dari masyarakat umum, bagaimana menurut Anda? Jelaskan?

T : mungkin karena kurangnya informasi apa itu grafiti dan mural terhadap masyarakat sekitar, tapi ketika kita menjelaskan apa yang kita buat ditembok, maka masyarakat mungkin akan mengerti, semua balik lagi kepada bagaimana komunikasi dan pendekatannya.

Z : Setelah melihat dokumentasi mural tadi, Bagaimana efektivitas menyampaikan aspirasi melalui mural menurut sudut pandang Anda? Apakah Anda merasa terpengaruh setelah melihat pesan pesan dalam sebuah mural?

T : Cukup mempengaruhi, lumayan efektivitas, contohnya saja ada mural yang pernah viral dan itu kan artinya berefek pada negara.

Z : Setelah melihat mural mural yang telah saya perlihatkan, bagaimana penilaian Anda terhadap seniman mural membungkus aspirasi dengan sebuah karya nya?

T : Memang harus ada aspirasi didalamnya, ketika mural tidak dibarengi dengan aspirasi maka menurut saya nol saja.

Z : Menurut sudut pandang Anda mural dengan berbagai macam gambar yang telah saya perlihatkan apakah selaras dengan kehidupan yang masyarakat alami?

T : Yang gambar juga kan masyarakat, jadi sudah pasti selaras.

Level Respon :

Z : Bagaimana respon Anda melihat sebuah mural dan grafiti yang berisi aspirasi?

T : Cukup bagus dan keren.

Z : Pernah ada 2 mural yang menuai kontroversi berasal dari kota tangerang, Sebagai pemuda kota tangerang bagaimana tanggapan atau respon Anda terhadap mural tersebut?

T : Sebetulnya orang orang tersebut (pegiat seni) harus ada dan dijaga, karena orang orang seperti mereka yang berani ikut dan kritik pemerintah dengan kondisi permasalahan yang ada

Z : Bagaimana tanggapan Anda terhadap mural yang sempat dihapus oleh pemerintah karena pesannya?

T : Kalo untuk mural, ketika itu dicoretkan di tembok umum atau punya pemerintah maka pemerintah berhak hapus,tapi kita gambar lagi saja. tapi ketika ada di publik, maka itu milik publik

Z : Menurut Anda apakah ada efek tertentu yang mempengaruhi Anda ketika melihat sebuah mural yang didalamnya terdapat komunikasi politik?

T : cukup terasa, yang saya rasakan yaa selaras dengan yang saya alami.

Subjek penelitian ke 6 (enam)

Nama ; Abdul Basit

Kecamatan : -

Jenis kelamin : Laki - laki

Hari & tanggal wawancara : Sabtu, 08 agustus 2024

Bagaimana sudut pandang bapak terhadap seni mural dan grafiti yang dijadikan sarana penyampai aspirasi:

Jawab : menarik ya, maksudnya aspirasi itu kan tidak berbentuk lagi formal atau di forum forum diskusi atau sifatnya berbentuk orasi, tetapi inikan makin berkembang dan penyampaian itu artinya beragam, dan mungkin jika dari mereka mereka yang dapat menyampaikan secara langsung ya bagus, ia bermain dengan kata kata, beda halnya dengan orang orang yang memang tidak pede atau tidak dapat menyapaikan secara langsung mereka dapat menyampaikan dengan hal hal lain banyaklah seperti sosial media lalu kemudian adanya penyampaian pendapat melalui komentar, sebetulnya ada hal yang lebih menarik, melalui sebuah gambar atau sebuah seni, sebetulnya ini sudah lama terjadi, saya tidak tahu tepatnya tahun berapa namun di luar negri banyak sekali, tapi biasanya apa yang disampaikan itu berupa kritik sosial, bagaimana tentang keadaan masyarakat yang biasanya, jadi terkesan ini loh bentuk keresahaan saya, ini loh bentuk dari aspirasi saya, dan ini menjadi sesuatu hal yang menarik dan saat ini saya melihat juga pemerintah sudah mewadahi sebuah fasilitas yang memang sudah diwadahi oleh mereka, dan aspirasinya cukup menarik lah dan itu menurut saya cara yang paling elegan, karena saya pecinta seni dan terwakilkan oleh mereka mereka yang memang tidak bisa menyampaikan aspirasi secara langsung, secara bicara, nah itulah yang menurut saya menarik

Berarti artinya bapak setuju?

Jawab: setuju saja ya, karna itu lebih gampang di ingat orang juga, dan sekarang kan fenomena sosial media cukup booming artinya ketika mural itu mungkin oek itu kan bisa viral juga ini mungkin yang terjadi pada saya tidak tahu kapan waktunya mungkin setahun lalu atau dua tahun lalu, itu yang terjadi di daerah

tangerang itu terkait dengan kritik terhadap pemerintah dan itu kan lumayan viral yang artinya Pemkot, saya tidak tahu Tangsel atau kota Tangerang lokasinya, tapi yang pasti Tangerang dan itu mereka kebakaran jenggot untuk menghapus segala macam, sebetulnya sih indah nya sebuah gambar atau kata kata sebetulnya tidak masalah gt toh itu jadi sebuah hal yang menarik tapi pembelaan mereka kan bukan pada tempatnya, itu juga sah sah saja mereka juga melarang itu karena bukan bidangnya, apakah itu sebuah tembok yang di peruntukan memang untuk bersih segala macam, jika di kotori ya tidak bagus juga, tapi ya aspirasi itu menarik lah ya bisa menjadi sebuah renungan bersama terhadap fenomena terjadi, tapi kan kalau gambar itu di sampaikan kan sifatnya awerness itu kan kesadaran, jadi ya semakin di ingatkan kita juga harusnya semakin peka dengan keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini gitu, terkait dengan isu isu masyarakat, terkait dengan isu isu pemerintah, itu si menurut saya menarik.

Dari menarik nya seni grafiti mural ini, dari segi komunikasi tuh seperti apa, sudah menjadi alat komunikasi atau belum menurut bapak?

Jawab : kalau ya ini sih masuk banget seni komunikasi, ya karna kan disini kan komunikasi visual yaitu komunikasi melalui gambar, bagaimana gambar ini berbicara, bagaimana gambar ini menceritakan sebuah keadaan yg terjadi di masyarakat, ya walaupun sifat nya satu arah, tapi ya itu balik lagi dari gambar ini kita mengharapkan apa yg di sampaikan dari si pelaku atau si pelukis mengingatkan kita, saya dan semua masyarakat khususnya terhadap bagaimana sih peran kita terhadap masyarakat tidak apatis aja menjalankan keadaan ini, tetapi kita juga harus punya empati atau peka terhadap apa apa yg terjadi tidak hanya diam, artinya nah ini lah yg akhirnya mereka memberikan sebuah warning melalui sebuah gambar, nah gambar itulah yg mengkomunikasikan

kepada kita untuk selalu waspada, apalagi kalau kita jalan terus kesitu tuh harusnya kita peka, krn sering di reminder oh gambar ini oh gambar ini, dan itu menurut saya yaa sudah komunikasi bgt, itu menurut saya sudah pas banget ya

Nah pak dari penilaian bapak terhadap seni ini bapak kan pasti sering melihat gitu di jalan jalan dalam kota, bapak suka atau tidak ?

Jawab : ya karna saya basic nya kalau di tanya suka saya suka bgt, karna kan sekali lagi ya saya juga secara tidak langsung berkecimpung didunia itu, walaupun saya jenis nya bukan mural gitu, artinya saya suka bgt, ya sangat sangat suka bgt, walaupun saya gabisa, tapi saya paham, dan itu dalam komposisi warna dalam komposisi bentuk terus prospektif, itu menurut saya punya feel yg berbeda bagi si pembuat, karna menurut saya ya seni yg di mainkan, seni kan cukup beragam ya cukup banyak macamnya gitu, tapi apa yg di sampaikan melalui sebuah gambar melalui pilok atau cat menurut saya menarik, apalagi juga kan sekarang sudah banyak juga, dulu saya pernah ada salah satu seni mural cukup fenomenal di salah satu negara di inggris bagaimana dia tidak mural tapi dia memainkan bentuk, bukan mural kalau mural kan bentuk sebuah gambar ada sebuah objek, tapi ini cuman main tri angel aja dan itu di mainkan di buat di inggris, dan itu saya pikir dia iseng gitu iseng Cuma tri angel di sambung sambung di warnanin ternyata bukan kesitu maksudnya ada hal hal lain bagaimana dia memainkan tri angel itu menajdi sebuah cahaya yg menarik luar biasa, dia itu orang bali ya cuman tinggal di london dan itu cukup terkenal, jadi pancaran sinar matahari dari terbit sampai terbenam itu ke segitiga itu akan berbeda akan punya pantulan segala macam, dan itu menurut saya luar bisa dia memainkannya dan itu bukan segi dari muralnya ya, dan rata rata sih menurut saya mereka ngerti seni atau engga kalau melihat mural pasti senang aja, cuman mereka ya paling walaupun protes mungkin bukan pada tempatnya atau pada tembok tembok rumah segala macam, tapi ya itulah seni nya mereka gitu bagaimana mereka menampilkan mural di tempat umum yg mereka bermain dengan waktu,

artinya kalau di lihat orang di tegor orang itu kan seni nya mereka, mereka di larang ngecat nya malam malam, di tempat tembok tembok nganggur nah itukan seni nya mereka bukan nya di sediakan tempat bukan itu, tapi mereka mau inilah bentuk orasi nya mereka, bentuk terlarang nya mereka, bukan hanya mereka menyampaikan mural di tempat tempat yang di sediakan bukan itu, tapi bagaimana mereka menyampaikan orasi yang harus nya ini tidak boleh di sampaikan malah di gambar, nah ini seni nya mereka itu, ya menurut saya sih saya setuju aja, dan itu terlepas itu subjektif kita seneng kalau sudah melihat karya nya luar biasa lah

Itu balik lagi balik pak, pernah ada mural yg viral gt di tangerang, nah itu saat itu bapak ingat ga nanggapain nya seperti apa?

Jawab : dulu saya pernah bahas, di perkuliahan fenomena itu, mata kuliah nya tentang bagaimana dia mengcounter pemberitaan yg ga bagus, kayak semester 6 atau semester 7 lah mata kuliah itu kalau ga salah barengan sama mata kuliah komunikasi organisasi kalau ga salah saya lupa, nah itu saya kasih waktu itu, nah kebetulan ada mahasiswa mengambil kasus itu tapi dia ngambil dari sisi pemerintah, bagaimana pemerintah ini mengcounter sosial media cukup gencar pada waktu itu, terkait ngapain pemkot ikut campur tentang mural ini, kan itu nyindir nya pemerintah pusat, itukan tentang pemerintah pusat tapi krn wilayahnya ada disitu takutnya dia kena, maksudnya kok istilah nya gini lu punya anak gabisa di atur, tidak di tertibkan, akhirnya mereka membuat sebuah klarifikasi, nah akhirnya siswa saya mengangkat itu “mural” dia mengangkat mural, akhirnya saya bedah bareng sama siswa semua dikelas, menarik saya bilang karena hal ini tidak bisa dibiarkan saja, gitu. Saya juga tidak melarang, yaa tadi balik lagi, kalo gambarnya ditempat umum yang memang bukan pada tempat nya ya pasti pemerintah melarang, tapi kali memang ada di wilayahnya dia dan itu masyarakat mendukung, ya monggo, karena tidak merasa terganggu kan, tapi bagi saya ya mural itu balik lagi tadi bagaimana dia menyampaikan seni, orasi ditempat tempat yang memang tidak boleh, seninya mereka disitu, bukan ia ingin

menampilkan ditempat keramaian yang mereka lihat, ya buat apa mereka menampilkan mural tapi digang, diluar negri sendiri saja mural kan di jalan layang, ditembok tembok yang memang ramai aktivitas segala macem, nah itukan bentuk prosesnya mereka, yaa bagi masyarakat awam atau pecinta lingkungan mungkin bilanganya ga rapihlah, mengotori, segala macem, yaa tapi bagi saya itu adalah orasi mereka, dia memiliki cara tersendiri, dan cara itulah yang dipakai oleh dia, sehingga mural itu tampil di space space yang orang banyak lihat

Efek ke diri bapak tidak?

Jawab ; efek pasti ada lah, namun kembali lagi ke diri masing masing, apakah kita mau menerima atau kita mengabaikan, nah kalau saya pribadi itu ada, mengingsatkan saya, oh bahwa pemerintah itu sangat apatis atau tidak mendukung, harusnya si menurut saya ya biarkan saja begitu, tapi memang yaa kalau saya si lebih menekankan bagaimana menampilkan mural ini sesuatu yang bagus, mrnarik, kreatif, ga sekedar coretan yang anak anak baru, karena itu yang menurut saya itu sifatnya mengotori, mereka anak anak baru gatau sebetulnya kan mural itu kan diluar itu kan dia membangun krtitik sosial, mangkanya sejarah mural itu memang harus dicari tahu begitu ya kalau berefect mah pasti berefect lah ke saya pribadi

Ada pernyataan seperti ini pak, mural itu akan terlihat bernilai ketika didalamnya terdapat pesan kritik sosial, apak setuju atau ga?

Jawab : yaa betul lah, jadi buat apa dia menggambar tapi gaada isi, kalo dia hanya inginn dilihat indah atau bagus yaa ngapainn? Tapi yaa balik lagi, bahwa dia menyampaikan mural ini adalah gambaran isi hati senimannya, dia menyampaikan lewat gambar itu, kemudian biasanya dia menyampaikan hal hal yang memang kritik kritik. Ada kegelisahan dia terhadap jalannya pemerintahan ini, jadi memang mural ini memang seperti itu, harus menampilkan sesuatu yang memang sifatnya mengkritik atau mengkritisi sebuah keadaan, jadi tidak hanya membuat sebuah

gambar menarik begitu, jadi menampilkan mural ini karena sifatnya khalayak dimuka publik, maka sampaikan lah pesan pesan propaganda.

Coding wawancara

AZRUL		
Level pendapat :		
Z : bagaimana sudut pandang Anda melihat sebuah seni dipakai untuk menyampaikan aspirasi?		
A : Menurut saya itu kreatif, karena tidak hanya sekedar seni belaka namun dibarengin sebuah aspirasi didalamnya.	Kreatif, aspirasi	Mendukung karena kreatif
Z : Dari pendapat Anda mengenai mural, apakah menurut Anda seni mural dan grafiti mewakili aspirasi masyarakat?		
A: Menurut saya bisa mewakili aspirasi masyarakat jika si pelukis grafiti/mural ini dapat menanamkan sebuah aspirasi didalamnya.	Aspirasi,	Mendukung mural untuk menyampaikan aspirasi.
Z : Adakah faktor faktor yang mempengaruhi Anda sehingga		

Anda berpendapat demikian? Jika ada, jelaskan?		
A : Tidak ada faktor yg mempengaruhi saya	-	-
Z : Apakah Anda setuju mural atau grafiti memberikan akses untuk menyampaikan aspirasi dengan segala permasalahan seperti kondisi politik yang ada? Jelaskan?		
A : Setuju, mungkin dengan adanya mural atau grafiti itu bisa membantu atau bahkan bisa dapat meredakan permasalahan yang terjadi.	Dapat membantu	Dukungan
Z : Menurut Anda apa faktor yang membuat seseorang membuat mural berisi pesan politik?		
A : Menurut saya faktor tersebut ialah faktor dimana adanya sebuah kondisi politik yang kurang adil, sehingga seseorang tersebut melakukan hal demikian.	Kondisi politik	protest
Z : Menurut Anda sejauh mana seni mural dan grafiti bisa menjadi media penyampai aspirasi masyarakat?		
A : Menurut saya grafiti dan mural ini bisa dijadikan salah satu solusi untuk menyampaikan sebuah aspirasi masyarakat, jika si pelaku mural dan grafiti ini paham dan tau cara menyampaikan pesan melalui sebuah seni mural dan grafiti dan tentunya dengan mural	Solusi, aspirasi, cara, masyarakat.	Solusi Aspirasi Masyarakat

dan grafiti yang mudah dimengerti oleh masyarakat.		
Level Penilaian :		
Z : Seni mural yang seperti apa yang Anda sukai?		
A : Seni mural terkait isu politik	Politik	
Z : Apakah sebuah mural menjadi perusak pemandangan atau justru memperindah?		
A : Dengan adanya mural itu menurut saya memperindah pemandangan agar suasana menjadi lebih hidup.	Memperindah pemandangan	Estetika
Z : Mural dan grafiti kerap kali dapat nilai buruk dari masyarakat umum, bagaimana menurut Anda? Jelaskan?		
A : Menurut saya mungkin yang dinilai jelek itu bukan dari mural dan grafitinya namun pada oknum yang membuat mural dan grafiti ini yang tidak meminta ijin terlebih dulu ke pemilik suatu tempat.	Oknum, nilai jelek	Kekhawatiran
Z : Setelah melihat dokumentasi mural tadi, Bagaimana efektivitas menyampaikan aspirasi melalui mural menurut sudut pandang Anda? Apakah Anda merasa terpengaruh setelah melihat pesan pesan dalam sebuah mural?		

A : Menurut saya dengan menggunakan mural dan grafiti dalam menyampaikan aspirasi masyarakat itu efektif tapi dengan catatan mural tersebut bisa dimengerti oleh masyarakat. Saya merasa terpengaruh jika saya bisa memahami arti pesan dari sebuah mural dan grafiti.	Aspirasi, masyarakat, efektif, terpengaruh	Efektif Memengaruhi
Z : Setelah melihat mural mural yang telah saya perlihatkan, bagaimana penilaian Anda terhadap seniman mural membungkus aspirasi dengan sebuah karya nya?		
A : Sangat kreatif.	Kreatif	Penilaian
Z : Menurut sudut pandang Anda mural dengan berbagai macam gambar yang telah saya perlihatkan apakah selaras dengan kehidupan yang masyarakat alami?		
A : Iya selaras dengan kehidupan masyarakat saat ini.	Masyarakat	-
Level Respon :		
Z : Bagaimana respon Anda melihat sebuah mural dan grafiti yang berisi aspirasi?		
A : Saya berharap dengan adanya mural dan grafiti yang berisi aspirasi ini bisa lebih diperhatikan oleh pemerintah.	Diperhatikan pemerintah	Dukungan
Z : Pernah ada 2 mural yang menuai kontroversi berasal dari kota tangerang, Sebagai pemuda kota tangerang		

bagaimana tanggapan atau respon Anda terhadap mural tersebut?		
A : Menurut saya dari mural tersebut sangat frontal dalam menyampaikan pesannya sehingga ada beberapa pihak yang tersinggung.	Frontal, tersinggung	Kekhawatiran
Z : Bagaimana tanggapan Anda terhadap mural yang sempat dihapus oleh pemerintah karena pesannya?		
A : Menurut saya mural tersebut mengandung isu sensitif sehingga dihapus oleh pemerintah.	Sensitif, pemerintah	Sifat
Z : Menurut Anda apakah ada efek tertentu yang mempengaruhi Anda ketika melihat sebuah mural yang didalamnya terdapat komunikasi politik?		
A : Iya.		

TEMON	
Z : bagaimana sudut pandang Anda melihat sebuah seni dipakai untuk menyampaikan aspirasi?	
T : Fungsi seni, apalagi dengan mural dan grafiti, sejatinya seni mural dan grafiti adalah kasta terbawah di seni, jadi ketika tidak ada aspirasi didalamnya tanpa arti terlihat seperti gambar sampah saja di jalan.	Fungsi, aspirasi
Z : Dari pendapat Anda mengenai mural, apakah menurut Anda seni mural dan grafiti mewakili aspirasi masyarakat?	

T : Untuk mural sendiri beberapa memang banyak yang mewakili, tapi grafiti hanya sebatas nama nama dari pembuatnya, grafiti lebih dominan nickname pembuat. Lebih banyak terdapat pada mural dikarenakan banyak jenis dan teknik didalamnya.	Mewakili.
Z : Adakah faktor faktor yang mempengaruhi Anda sehingga Anda berpendapat demikian? Jika ada, jelaskan?	
T : ...karena saya adalah penggiat mural dan sering melihat mural bernada aspirasi	aspirasi
Z : Apakah Anda setuju mural atau grafiti memberikan akses untuk menyampaikan aspirasi dengan segala permasalahan seperti kondisi politik yang ada? Jelaskan?	
T : Sebenarnya mural dan grafiti bukan akses, tapi memang sudah seharusnya didalam mural terdapat aspirasi masyarakat (media utama)	Dukungan dan fungsi
Z : Menurut Anda apa faktor yang membuat seseorang membuat mural berisi pesan politik?	
T : Keresahan, ketimpangan yang terjadi disekitar lingkungan pegiat seni tersebut, atau faktor berita di media yang memberitakan permasalahan negara.	Sifat, protest
Z : Menurut Anda sejauh mana seni mural dan grafiti bisa menjadi media penyampai aspirasi masyarakat?	
T : Sejak zaman kemerdekaan sih sebenarnya mural sudah menjadi penyampai aspirasi, banyak contohnya seperti merdeka atau mati, terus mural di kereta karya afandi, malah setiap 17 agustus menjadi tagline, apalagi sekarang ada konflik nasional, di jalan jalan terlihat banyak mural bertemakan palestine.	Fungsi
Level Penilaian :	
Z : Seni mural yang seperti apa yang Anda sukai?	

T : Seni mural yang mengandung sarkas atau satire terhadap permasalahan sekitar.	Protest
Z : Apakah sebuah mural menjadi perusak pemandangan atau justru memperindah?	
T : Tergantung media tembok dan sekitarnya, gamungkin kitra membuat mural disamping rumah ibadah. Jadi keindahan atau merusak pemandangan tergantung pada tembok yang dipilih.	Penempatan
Z : Mural dan grafiti kerap kali dapat nilai buruk dari masyarakat umum, bagaimana menurut Anda? Jelaskan?	
T : mungkin karena kurangnya informasi apa itu grafiti dan mural terhadap masyarakat sekitar, tapi ketika kita menjelaskan apa yang kita buat ditembok, maka masyarakat mungkin akan mengerti, semua balik lagi kepada bagaimana komunikasi dan pendekatannya.	Informasi
Z : Setelah melihat dokumentasi mural tadi, Bagaimana efektivitas menyampaikan aspirasi melalui mural menurut sudut pandang Anda? Apakah Anda merasa terpengaruh setelah melihat pesan pesan dalam sebuah mural?	
T : Cukup mempengaruhi, lumayan efektivitas, contohnya saja ada mural yang pernah viral dan itu kan artinya berefek pada negara.	Efektif = mendukung
Z : Setelah melihat mural mural yang telah saya perlihatkan, bagaimana penilaian Anda terhadap seniman mural membungkus aspirasi dengan sebuah karya nya?	
T : Memang harus ada aspirasi didalamnya, ketika mural tidak dibarengi dengan aspirasi maka menurut saya nol saja.	Dukungan, aspirasi
Z : Menurut sudut pandang Anda mural dengan berbagai macam gambar yang telah saya perlihatkan apakah	

selaras dengan kehidupan yang masyarakat alami?	
T : Yang gambar juga kan masyarakat, jadi sudah pasti selaras.	Masyarakat
Level Respon :	
Z : Bagaimana respon Anda melihat sebuah mural dan grafiti yang berisi aspirasi?	
T : Cukup bagus dan keren.	Estetika
Z : Pernah ada 2 mural yang menuai kontroversi berasal dari kota tangerang, Sebagai pemuda kota tangerang bagaimana tanggapan atau respon Anda terhadap mural tersebut?	
T : Sebetulnya orang orang tersebut (pegiat seni) harus ada dan dijaga, karena orang orang seperti mereka yang berani ikut dan kritik pemerintah dengan kondisi permasalahan yang ada	Kritik, pemerintah
Z : Bagaimana tanggapan Anda terhadap mural yang sempat dihapus oleh pemerintah karena pesannya?	
T : Kalo untuk mural, ketika itu dicoretkan di tembok umum atau punya pemerintah maka pemerintah berhak hapus,tapi kita gambar lagi saja. tapi ketika ada di publik, maka itu milik publik	Umum, pemerintah, publik,
Z : Menurut Anda apakah ada efek tertentu yang mempengaruhi Anda ketika melihat sebuah mural yang didalamnya terdapat komunikasi politik?	
T : cukup terasa, yang saya rasakan yaa selaras dengan yang saya alami.	Ber efek

RIVALDI	
Z : bagaimana sudut pandang Anda melihat sebuah seni dipakai untuk menyampaikan aspirasi?	
R : Cukup baik	Positif

Z : Dari pendapat Anda mengenai mural, apakah menurut Anda seni mural dan grafiti mewakili aspirasi masyarakat?	
R : Belum cukup mewakili, kecuali ditambah/ digoreng lagi oleh media hehe	Kurang mewakili
Z : Adakah faktor faktor yang mempengaruhi Anda sehingga Anda berpendapat demikian? Jika ada, jelaskan?	
R : Mungkin di era saat ini, media social menjadi sarana utama untuk menyampaikan aspirasi kita, tapi balik lagi ke muralnya sendiri & maknanya sendiri , karena ada beberapa mural yang menyampaikan pesan penting & tidak sedikit juga yang merusak	Netral
Z : Apakah Anda setuju mural atau grafiti memberikan akses untuk menyampaikan aspirasi dengan segala permasalahan seperti kondisi politik yang ada? Jelaskan?	
R : Jujur menurut saya, saya kurang setuju, ada beberapa cara lebih baik, untuk era sekarang ini, seperti petisi, lagu atau bahkan campaign media social	Kurang setuju
Z : Menurut Anda apa faktor yang membuat seseorang membuat mural berisi pesan politik?	
R ; Faktor yang utama karena kesalahan terhadap aturan yang kurang baik maupun kurang pantas	Protest
Z : Menurut Anda sejauh mana seni mural dan grafiti bisa menjadi media penyampai aspirasi masyarakat?	
R : Menurut saya kalau untuk penyampaian dalam seni mural & gravity untuk saat ini belum bisa dibilang sebagai media kritik yang utama atau yang ampuh, karena kembali lagi, masih banyak anggapan negative terhadap seni tersebut	Belum mewakili
Level Penilaian :	

Z : Seni mural yang seperti apa yang Anda sukai?	
R: Mural Realism dan Abstrak	
Z : Apakah sebuah mural menjadi perusak pemandangan atau justru memperindah?	
R: Kalau menurut saya tergantung gambar & tempat (media) nya, kalau bagus/baik menjadi indah, sedangkan banyak vandalism seperti nama nama yang kurang baik dan posisi yang kurang baik, yang dpat membuat anggapan negative kesesama pelaku seni ini sendiri	Estetika dan kekhawatiran
Z : Mural dan grafiti kerap kali dapat nilai buruk dari masyarakat umum, bagaimana menurut Anda? Jelaskan?	
R: Yaps, balik lagi citra buruk pemural turun Ketika lebih banyak pelaku vandalis yang berada posisi yang kurang pas	Kekhawatiran
Z : Setelah melihat dokumentasi mural tadi, Bagaimana efektivitas menyampaikan aspirasi melalui mural menurut sudut pandang Anda? Apakah Anda merasa terpengaruh setelah melihat pesan pesan dalam sebuah mural?	
R: Kalau mural mural tersebut dibuat & bertujuan diposisi yang tepat harusnya, kita dapat membuka mata untuk terbuka akan masalah / pesan yang terkandung dalam mural tersebut	Sifat
Z : Setelah melihat mural mural yang telah saya perlihatkan, bagaimana penilaian Anda terhadap seniman mural membungkus aspirasi dengan sebuah karya nya?	
R : Bagus dan sangat kreatif	Estetika
Z : Menurut sudut pandang Anda mural dengan berbagai macam gambar yang telah saya perlihatkan apakah selaras dengan kehidupan yang masyarakat alami?	
R : Sangat berkaitan langsung	-
Level Respon :	

Z : Bagaimana respon Anda melihat sebuah mural dan grafiti yang berisi aspirasi?	
R : Bagus dan Cukup relevan	Penilaian : estetika
Z : Pernah ada 2 mural yang menuai kontroversi berasal dari kota tangerang, Sebagai pemuda kota tangerang bagaimana tanggapan atau respon Anda terhadap mural tersebut?	
R : Buruk, terlalu bersikap berlebihan	Kontra
Z : Bagaimana tanggapan Anda terhadap mural yang sempat dihapus oleh pemerintah karena pesannya?	
R : Terlalu berlebihan dan terkesan arogan, bukan menanggapi makna malah menyalahkan siapa pelaku, harusnya balik lagi, kalau memang si pemural itu ada aspirasi yang ingin disampaikan, sebaiknya panggil untuk mediasi bukan arogan, apalagi melebih lebihkan masalah tersebut	-
Z : Menurut Anda apakah ada efek tertentu yang mempengaruhi Anda ketika melihat sebuah mural yang didalamnya terdapat komunikasi politik?	
R : Pasti berpengaruh, mau tidak mau, kita adalah korban dari apa yang disampaikan si pemural	-

Ardiansyah	
Z : bagaimana sudut pandang Anda melihat sebuah seni dipakai untuk menyampaikan aspirasi?	
jawab: Menurut saya penggunaan seni sebagai media untuk menyampaikan aspirasi adalah sesuatu yang sangat saya dukung. Melalui seni, seseorang bisa mengekspresikan aspirasi mereka	Dukungan , aspirasi masyarakat, ekspresi

dengan cara yang kreatif dan mendalam. Hal ini memungkinkan pesan-pesan yang kuat dan penting untuk disampaikan dengan cara yang mempengaruhi pandangan dunia dan membuka dialog tentang isu-isu sosial dan politik.	
Z : Dari pendapat Anda mengenai mural, apakah menurut Anda seni mural dan grafiti mewakili aspirasi masyarakat?	
jawab: Seperti jawaban sebelumnya, menurut saya seni mural dan grafiti memang sering kali menjadi ekspresi yang kuat dari aspirasi masyarakat. Mereka dapat menjadi saluran untuk menyuarakan pendapat, menggambarkan identitas budaya, atau membangkitkan kesadaran akan isu-isu sosial dan politik.	Menyuarakan pendapat, isu soisial, politik.
Z : Adakah faktor faktor yang mempengaruhi Anda sehingga Anda berpendapat demikian? Jika ada, jelaskan?	
jawab: Tentu, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pandangan saya tentang seni mural dan grafiti sebagai representasi aspirasi masyarakat, yaitu faktor aksesibilitas yang di mana seni mural mudah di temukan di tempat-tempat umum yang mudah di akses bagi semua orang, kedua faktor kreativitas dan emosi yang di mana para seniman menggunakan karya seni untuk mengungkapkan kehidupan sehari-hari entah tentang isu sosial dan politik atau lain-lain.	Aspirasi masyarakat, aksesibilitas, kreativitas, emosional.
Z : Apakah Anda setuju mural atau grafiti memberikan akses untuk menyampaikan aspirasi dengan segala	

permasalahan seperti kondisi politik yang ada? Jelaskan!	
<p>jawab: Ya, saya setuju bahwa mural atau grafiti memberikan akses yang penting untuk menyampaikan aspirasi terkait kondisi politik yang ada. Berikut adalah beberapa alasan mengapa seni mural dan grafiti efektif dalam konteks ini, yaitu mural dan grafiti sering kali menggunakan gambar-gambar yang kuat dan kata-kata yang berkesan untuk menyampaikan pesan politik. Karena mereka sering ditempatkan di ruang publik, maka mural dan grafiti mengundang keterlibatan langsung dari masyarakat.</p>	Setuju, memberikan akses.
Z : Menurut Anda apa faktor yang membuat seseorang membuat mural berisi pesan politik?	
<p>jawab: Menurut saya ada beberapa faktor yang membuat seseorang membuat mural berisi pesan politik, yaitu:</p>	
a. Keinginan untuk Mempengaruhi opini publik	
b. Protes terhadap ketidakadilan sosial atau politik	
c. Sebagai platform untuk melakukan perubahan	
Dengan faktor itulah yang membuat seni mural sebagai upaya untuk mengekspresikan pesan-pesan penting untuk menyatakan pendapat dan mengkritik segala kebijakan yang dianggap tidak adil.	
Z : Menurut Anda sejauh mana seni mural dan grafiti bisa menjadi media penyampai aspirasi masyarakat?	

<p>jawab: Seni mural dan grafiti memiliki potensi besar sebagai media untuk menyampaikan aspirasi masyarakat karena mural dan grafiti bisa menjadi titik awal untuk memulai dialog dan diskusi di masyarakat tentang isu-isu yang diangkat. Mereka dapat memicu refleksi dan pemikiran kritis terhadap realitas sosial dan politik yang ada.</p>	<p>Memiliki potensi menyampaikan aspirasi</p>
<p>Z : Apakah sebuah mural menjadi perusak pemandangan atau justru memperindah?</p>	
<p>jawab: Pandangan terhadap apakah sebuah mural menjadi perusak pemandangan atau memperindah dapat sangat bervariasi tergantung pada konteks dan preferensi individu. Di beberapa lingkungan atau kota, mural dapat dianggap sebagai penambah keindahan dan identitas kultural yang unik. Reaksi masyarakat terhadap mural juga penting. Jika sebuah mural disukai dan dianggap relevan oleh masyarakat setempat, mereka cenderung melihatnya sebagai tambahan positif terhadap lingkungan mereka. Namun, jika tidak disukai atau dianggap tidak pantas, mereka bisa menganggapnya sebagai perusak.</p>	<p>Relatif konteks dan individu masyarakat</p>
<p>Z : Mural dan grafiti kerap kali dapat nilai buruk dari masyarakat umum, bagaimana menurut Anda? Jelaskan?</p>	
<p>jawab: Menurut saya pandangan negatif ini tidak selalu universal. Banyak seni mural yang diizinkan dan dihargai oleh masyarakat karena kemampuannya untuk memperindah, menyampaikan pesan positif, atau membangkitkan kesadaran akan isu-isu penting. Seiring dengan berkembangnya apresiasi terhadap seni publik, semakin banyak komunitas</p>	<p>Relatif masyarakat</p>

yang menyambut seni mural dan grafiti dengan cara yang lebih positif, terutama jika mereka dikerjakan dengan izin dan menghormati nilai-nilai komunitas setempat.	
Z : Bagaimana efektivitas menyampaikan aspirasi melalui mural menurut sudut pandang Anda? Apakah Anda merasa terpengaruh setelah melihat pesan pesan dalam sebuah mural?	
jawab: Menurut pandangan saya, seni mural memiliki efektivitas yang besar dalam menyampaikan aspirasi karena mural dapat sangat mempengaruhi saya secara emosional dan intelektual. Mereka sering kali menjadi cara yang kuat untuk memperdalam pemahaman saya tentang isu-isu sosial atau politik tertentu	Berefek, mempengaruhi secara emosional.

